

## ***Application of the Technological Acceptance Model (TAM) Approach to the Influence of Public Perceptions Using Digital Wallets***

Penerapan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Pengaruh Persepsi Masyarakat Menggunakan Dompot Digital

**Elin Panca Saputra<sup>1</sup>, Achmat Yulyadi Saputro<sup>2</sup>, Priyono<sup>3</sup>, Aryo Tunjung Kusumo<sup>4</sup>, Taufik Rahman<sup>5</sup>**

<sup>1,2</sup> Teknologi Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

<sup>3,4</sup> Sistem Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

<sup>5</sup> Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

<sup>1\*</sup> elin.epa@bsi.ac.id, <sup>2</sup>ahmadsyeh489@gmail.com, <sup>3</sup>priyono.pyo@bsi.ac.id,

<sup>4</sup>aryo.atk@bsi.ac.id, <sup>5</sup>taufik@bsi.ac.id

\*: *Penulis korespondensi (corresponding author)*

### ***Informasi Artikel***

*Received: December 2023*

*Revised: January 2024*

*Accepted: January 2024*

*Published: February 2024*

### ***Abstract***

*Purpose: This research aims to conduct a study of the perceptions of digital wallet users and how users' reactions influence the benefits of digital wallets in the big city of Jakarta*

*Design/methodology/approach: The research method applied is a quantitative method. The population of this research is digital wallet users in the city of Jakarta. The number of samples applied was 121 respondents according to the purposeful sampling method. The data testing methods applied are convergent validity, discriminant validity, composite reliability and Cronbach alpha. Data calculations apply Smart PLS 3 software. The results of this study show that trust and perceived risk do not influence user preferences for using digital wallets*

*Findings/result: This research constantly supports a number of previous studies related to TAM where perceived usefulness and perceived ease of use play a direct and indirect role in interest in using digital wallets. The results of the first hypothesis produce a P value of 0.549, the results of the second hypothesis P value is 0.180, the results of the third hypothesis P value is 0.000, the results of the fourth hypothesis P value is 0.009, the results of the fifth hypothesis P value is 0.095, the results of the sixth hypothesis P value is 0.139. So the community's perceived usefulness is a variable that has a prominent influence on the people of Jakarta, namely in the fifth hypothesis.*

---

*Originality/value/state of the art: The steps taken from the start of the study to its conclusion were designed to use the TAM approach to determine how the public felt about this particular study. This study uses quantitative research methods and yields two models: an inner model, or structural model, that includes path analysis through Smart PLS 3 data analysis, and an outer model, or measurement model, that includes composite reliability, conbranch alpha, discriminant validity, and convergent validity.*

*Keywords: TAM, Digital Wallet, Perception*  
Kata kunci: TAM; Dompot Digital; Persepsi

---

### Abstrak

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian terhadap persepsi pengguna dompet digital dan bagaimana pengaruh reaksi pengguna mendapatkan manfaat terhadap dompet digital yang ada di kota besar Jakarta

**Perancangan/metode/pendekatan:** Metode penelitian yang diterapkan ialah metode kuantitatif. Populasi penelitian ini ialah pemakai dompet digital di kota Jakarta. Jumlah sampel yang diterapkan ialah 121 responden sesuai dengan metode *purposeful sampling*. Metode pengujian data yang diterapkan ialah validitas konvergen, validitas diskriminan, reliabilitas komposit dan alpha cronbanch. Perhitungan data menerapkan software Smart PLS 3. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa kepercayaan dan risiko yang dirasakan tidak memengaruhi preferensi pemakai untuk menerapkan dompet digital

**Hasil:** Penelitian ini secara konstan membantu sejumlah penelitian sebelumnya terkait TAM di mana manfaat yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan memainkan peran langsung dan tidak langsung dalam minat menggunakan dompet digital. Hasil Hipotesa pertama menghasilkan P value 0,549, Hasil Hipotesa kedua P value yakni 0,180, Hasil Hipotesa ketiga P value yakni 0,000, Hasil Hipotesa keempat P value adalah 0,009, Hasil Hipotesa kelima P value adalah 0,095, Hasil Hipotesa keenam P value adalah 0,139. maka pada Persepsi Kegunaan yang Dirasakan masyarakat merupakan variabel yang memiliki pengaruh menonjol dirasakan oleh masyarakat Jakarta yaitu pada hipotesa kelima.

**Keaslian/ state of the art:** Langkah-langkah yang diambil dari awal penelitian hingga kesimpulannya dirancang menggunakan pendekatan TAM untuk mengetahui bagaimana perasaan masyarakat terhadap penelitian khusus ini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menghasilkan dua model yaitu inner model

---

---

atau model struktural yang mencakup analisis jalur melalui analisis data Smart PLS 3, dan outer model atau model pengukuran yang mencakup *Composite Reliability*, *Conbranch Alpha*, *Discriminant Validity*, dan validitas konvergen.

---

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah berkembang menjadi komponen penting yang harus diterapkan oleh sebagian besar organisasi bisnis, termasuk institusi [1]. Aplikasi yang dikenal sebagai dompet digital, atau disebut dengan dompet digital atau sebutan *e-Wallet* yaitu aplikasi yang dengan penyimpanan uangnya di sebuah server [2], pengguna melakukan transaksi secara elektronik. Seiring meningkatnya penggunaan teknologi oleh masyarakat, Dengan berbelanja *online*, banyak pebisnis yang memanfaatkan keadaan ini untuk meningkatkan perputaran ekonomi. Penggunaan masyarakat terhadap metode untuk transaksi pembayaran dapat menjamin keakuratan, kecepatan, serta keamanan pada setiap transaksi dengan elektronik telah berubah seiring dengan kemajuan teknologi. Dikenal juga sebagai dompet digital, dompet digital adalah salah satu metode pembayaran yang berkembang paling cepat [3]. Dompet digital menjadi semakin populer untuk membayar barang dan jasa. Mereka menawarkan berbagai manfaat bagi pengguna, seperti kenyamanan, keamanan, dan kemampuan untuk mengecek pengeluaran [4].

Begitu berkembangnya sebuah teknologi yang semakin maju, yang dapat memudahkan dalam segala bidang [5]. Sektor teknologi informasi berkembang pesat, pada dompet digital seperti OVO dan DANA menjadi salah satu produk yang kini populer di Indonesia [6]. Salah satu komponen penting dalam menopang perekonomian suatu negara adalah sistem pembayarannya. Untuk mendukung transaksi perekonomian dalam negeri, setiap maka disetiap negara harus memiliki sistem pembayaran yang efektif dan efisien [7]. Persepsi manfaat dan sikap terhadap penggunaan dompet digital memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap yang menggunakan, sedangkan persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan [8].

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian persepsi terhadap pengguna yang kesehariannya menggunakan dompet digital dan bagaimana pengaruh reaksi mereka menggunakan setelah mendapatkan manfaat terhadap dompet digital khususnya yang ada di ibu kota Jakarta. Untuk mendukung penelitian ini, kami peneliti melaksukn pendekatan menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Karena penggunaan terhadap *Technology Acceptance Model (TAM)* terhadap niat menggunakan dompet digital, model penerimaan terhadap teknologi (yang terdiri dari persepsi kemudahan dalam penggunaan, dan persepsi kegunaan) digunakan untuk mendukung kerangka penelitian[9]. Kegunaan yang dirasakan, atau tingkatan keyakinan dari seseorang penggunaan sistem tertentu akan memaksimalkan kinerja, dan persepsi kemudahan penggunaan, atau jumlah pekerjaan yang harus dilakukan seseorang untuk menggunakan suatu sistem, adalah dua indikator penting yang digunakan oleh TAM [10].

Keterarikan terhadap dompet digital dapat diukur dengan menggunakan konsep yang dapat menggambarkan daya tarik dan kegunaan suatu zaman. Dalam pengamatan untuk penelitian ini dengan konsep yang digunakan adalah gagasan *Technology Acceptance Model* atau model

penerimaan teknologi (TAM) [11]. Penggunaan Model TAM adalah sebuah ide yang telah banyak diterapkan untuk memahami bagaimana seseorang mendapatkan serta menggunakan sebuah teknologi informasi. Maka sebuah kerangka kerja yang didasarkan pada dua komponen utama: yang pertama persepsi kegunaan dan yang kedua adalah persepsi untuk kemudahan penggunaan persepsi memudahkan penggunaan pada teknologi [12]. Selain itu hasilnya dapat membantu Penyedia layanan dompet digital dapat menciptakan strategi yang begitu efektif untuk perencanaan dan peningkatan niat pelanggan untuk menggunakan dompet digital [13].

## 2. Metode/Perancangan

### 2.1. Perceived Ease of Use

Definisi dari persepsi kemudahan penggunaan atau (*perceived ease of use*): sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan dari teknologi tidak memerlukan usaha apa pun dari pihak seseorang. Harapan pengguna mengenai betapa mudahnya suatu sistem baru digunakan tercermin dalam betapa mudahnya sistem tersebut dirasakan untuk digunakan [14] [15].

### 2.2. Perceived Usefulness

Yaitu Persepsi Kegunaan yang Dirasakan dapat disebut juga *perceived usefulness* merupakan satu patokan yang mengetahui sebuah fase kepercayaan diri seseorang kepada penggunaan satu sistem untuk menambah kemampuan [16].

### 2.3. Trust

yaitu digunakan akan lebih efektif apabila untuk penggunaannya percaya dari berbagai aspek yang pendukung, sehingga membuat penerima dari pengguna meskipun akan terjadi terhadap risiko [17].

### 2.4. Perceived Risk

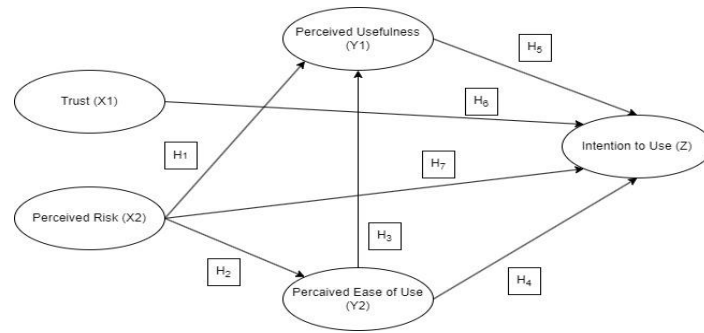
Persepsi risiko atau *perceived risk* ialah Terlepas dari kemampuan seseorang untuk menyatukan atau mengendalikan pihak lain, persepsi kepercayaan mengacu pada kesediaan pihak yang memberikan kepercayaan untuk terbuka terhadap aktivitas pihak lain dengan harapan pihak tersebut akan melakukan sesuatu yang berarti bagi pihak yang mempercayainya [18].

### 2.5. Intention to Use

Minat penggunaan atau *intention to use* menjadi variabel utama selagi menjalani rangkaian pemikiran yang berasal dari aspek yang dapat mempengaruhinya [19]

### 2.6. Hipotesis

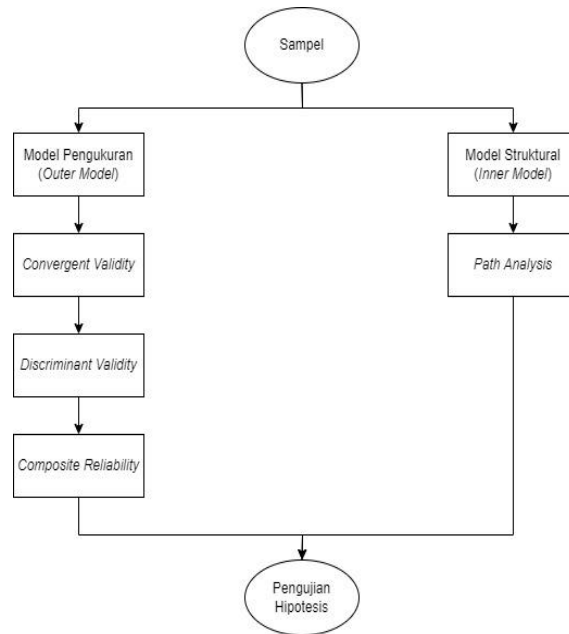
Hipotesis adalah sebuah proses pengambilan keputusan mengenai parameter dari sebuah populasi [20]. Gambar 1 menggambarkan pengaruh variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian ini, yakni Minat Penggunaan (Z), Persepsi Kemudahan Penggunaan ( $Y_2$ ), Persepsi Kegunaan ( $Y_1$ ), Kepercayaan ( $X_1$ ) dan Persepsi Risiko ( $X_2$ ).



Gambar 1. Kerangka Konseptual [16]

### 2.7. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian akan dipaparkan pada gambar 2 berikut :



Gambar 2. Diadopsi dari Tahapan Penelitian [21]

Tahapan penelitian sangat dibutuhkan untuk sebuah penelitian untuk menentukan tahapan-tahapan yang dijalankan dari pertama penelitian hingga tahap akhir penelitian dalam hal ini dijalankan karena untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang penelitian ini dengan metode TAM. Penelitian tersebut memerlukan metode penelitian kuantitatif serta mengevaluasi model pengukuran atau disebut *outer model* yang melingkupi *convergent validity*, *discriminant validity*, *conbranch alpha* serta *composite reliability*, serta model struktural atau *inner model* yang mencakup *path analysis* melalui Smart PLS 3 analisis data [16]. Instrumen pada penelitian yang diterapkan untuk peneliti ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menyediakan kuesioner dengan variabel tersebut dan di variabel mempunyai pertanyaan sebagai indikator untuk pengujian penelitian bagi para peneliti tersebut. Kuesioner untuk penelitian TAM yang telah disusun oleh peneliti untuk disebarluaskan kepada para pengguna dompet digital.

### 3. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan merupakan hal penting dalam melakukan penelitian, data pada penelitian kami ini memanfaatkan observasi secara langsung dengan membagikan kuesioner ke pengguna dompet digital. Dilanjutkan dengan metode wawancara secara langsung ke salah satu pengguna dompet digital untuk mendapatkan informasi data yang dibutuhkan untuk penelitian ini dan yang terakhir yaitu menggunakan metode studi pustaka dalam mencari referensi yang bersumber dari jurnal-jurnal, artikel, buku dan internet untuk membantu menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini.

#### 3.1. Populasi

Masyarakat Indonesia, khususnya warga Jakarta yang menggunakan dompet digital, menjadi partisipan dalam penelitian ini. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana pandangan masyarakat umum terhadap penggunaan dompet digital oleh generasi milenial dalam perdagangan. Selain itu, ini disebabkan oleh adanya beberapa tempat yang menggunakan dompet digital untuk transaksi dikehidupan setiap harinya.

#### 3.2. Sampel Penelitian

Tidak setiap seseorang dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk memilih sebagai sampel penelitian jika menggunakan teknik purposive sampling karena metode pengambilan sampelnya adalah *non-probability* sampling; *purposive* sampling yang merupakan strategi pengujian dengan sudut pandang tertentu.

#### 3.3. Tahapan Pengolahan Analisis Data

Dalam uraian tahapan pengolahan analisis data, diberikan gambaran dengan menggunakan contoh, sehingga dapat diikuti tahap demi tahap, mulai persiapan membuat data mentah, tabulasi data, sampai analisis data. Rangkaian langkah selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan data mentah  
yaitu data mentah yang diolah menjadi sebuah data sehingga layak untuk diproses yang akan dianalisis lebih lanjut.
2. Penyusunan Kuesioner  
Yaitu membagi variabel ke dalam banyak kategori karena variabel penelitian tersebut berisi banyak kategori
3. Perancangan Sampel  
Yaitu sebuah proses pengambilan keputusan penggunaan sebagian kecil dari total populasi
4. Penyusunan Lembaran Kerja (*work sheet*)  
Merupakan lembar dalam sebuah proses yang meliputi berbagai aspek kegiatan
5. Tabulasi Data  
Yaitu Pengkodean data sesuai dengan hasil analisis yang diperlukan dalam tabel
6. Kesimpulan.  
Sebuah kutipan ringkas yang diambil dari analisis atau temuan diskusi Hasil dan Pembahasan

#### 3.4. Hasil Responden

Sebanyak 121 orang dari kota Jakarta berpartisipasi untuk penelitian ini. Hasil responden yang telah dikaji dapat menjadi tiga responden yaitu responden yang berdasarkan identifikasi seperti Jenis Kelamin dan Responden Berdasarkan Dompet Digital. Menurut tanggapan berbasis *gender*, responden laki-laki mencapai 22% dari total dengan 27 orang, sedangkan responden

perempuan mencapai 78% dari total dengan 94 orang. Hasilnya diliputi dalam Tabel 2 sebagai berikut :

**Tabel 1.** Responden dengan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Jumlah Presentase
1	Pria	27	22%
2	Wanita	94	78%
Total		121	100%

Responden yang berasaskan dompet digital mempunyai nilai yang beragam yaitu DANA yang mempunyai presentase terbesar yaitu 36% kemudian Gopay dengan presentase sebesar 28%, Ovo mempunyai presentase sebesar 17%, Shopeepay mempunyai presentase sebesar 14% dan lainnua mempunyai presentase sebesar 5%. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel 3 sebagai berikut :

**Tabel 2.** Responden Berdasarkan Dompet Digital

No.	Jenis Kelamin	Banyak Responden	Banyak Presentase
1	DANA	44	36 %
2	Gopay	34	28 %
3	Ovo	20	17 %
5	Shopeepay	17	14 %
6	Lainnya	6	5 %
Total		121	100 %

### 3.5. Hasil Penelitian

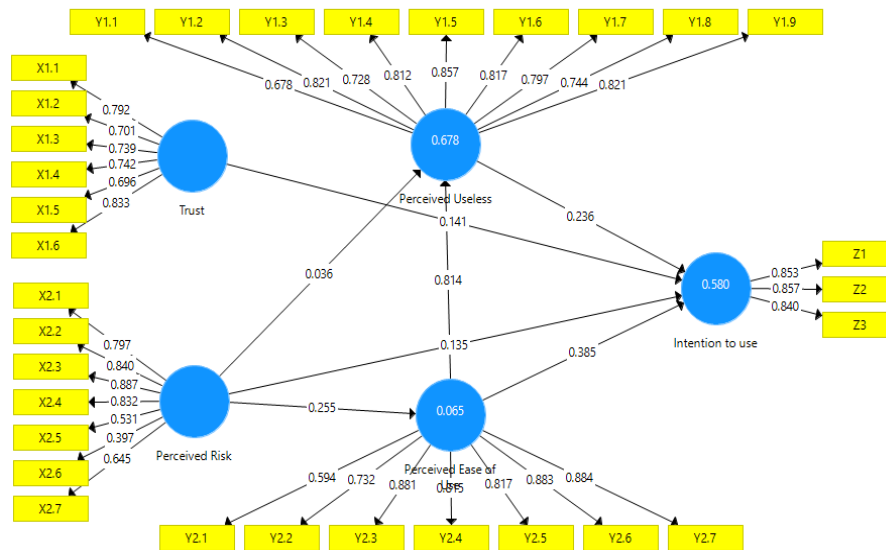
Untuk *outer model* atau model pengukuran bisa dilihat dari hasil *cross loading* dan dapat dilihat secara detailnya dan penjelasannya untuk tabel 4 sebagai berikut ini :

**Tabel 3.** Tabel *Cross Loading*

.	ITU	PR	PU	PEOU	T
X1-1	0,519	0,299	0,648	0,670	0,792
X1-2	0,357	0,131	0,536	0,553	0,701
X1-3	0,526	0,123	0,508	0,599	0,739
X1-4	0,427	0,197	0,482	0,531	0,742
X1-5	0,478	0,067	0,567	0,493	0,696
X1-6	0,593	0,263	0,666	0,658	0,833
X2-1	0,232	0,797	0,114	0,155	0,135
X2-2	0,261	0,840	0,165	0,206	0,143
X2-3	0,249	0,887	0,234	0,240	0,234
X2-4	0,292	0,832	0,207	0,181	0,204
X2-5	0,102	0,531	0,078	0,057	0,088
X2.6	-0,046	0,397	-0,022	-0,065	0,038
X2-7	0,256	0,645	0,226	0,221	0,249
Y1-1	0,463	0,131	0,678	0,508	0,451
Y1-2	0,552	0,174	0,821	0,615	0,635
Y1-3	0,574	0,155	0,728	0,612	0,556
Y1-4	0,594	0,153	0,812	0,692	0,633
Y1-5	0,515	0,129	0,857	0,702	0,619
Y1-6	0,513	0,091	0,817	0,692	0,571

.	ITU	PR	PU	PEOU	T
Y1-7	0,559	0,334	0,797	0,671	0,632
Y1-8	0,533	0,253	0,744	0,587	0,581
Y1-9	0,602	0,295	0,821	0,724	0,680
Y2-1	0,376	0,166	0,488	0,594	0,444
Y2-2	0,406	0,123	0,557	0,732	0,555
Y2-3	0,606	0,260	0,722	0,881	0,685
Y2-4	0,584	0,241	0,637	0,815	0,581
Y2-5	0,619	0,130	0,702	0,817	0,675
Y2-6	0,703	0,246	0,758	0,883	0,705
Y2-7	0,703	0,249	0,730	0,884	0,714
Z1	0,853	0,272	0,649	0,711	0,650
Z2	0,857	0,303	0,556	0,578	0,485
Z3	0,840	0,258	0,551	0,537	0,515

Masing-masing indikator pada tabel 4 merupakan variabel dengan nilai *factor loading* korelasi tertinggi dibandingkan dengan variabel lainnya. Untuk memastikan bahwa setiap indikator memenuhi persyaratan validitas konvergen dan validitas diskriminan serta menguji *conbranch alpha* dan komposit reliabilitas. Hubungan antara konstruk dengan konstruk lainnya memiliki hasil yang lebih rendah daripada ukuran validitas diskriminan lainnya, AVE. Untuk gambaran menggunakan aplikasi Smart PLS 3 dan dari gambar tersebut setiap pertanyaan di setiap variabel mempunyai masing-masing nilai bisa sebagai contohnya untuk untuk hubungan antara *intention to use* kepada Z1 memiliki nilai sebesar 0,853. Z2 memiliki nilai sebesar 0,857. Z3 mempunyai nilai sebesar 0,840. Untuk lebih jelasnya dan secara detail boleh lihat dalam gambar 3 sebagai berikut ini :



Gambar 3. Hasil Model Konstruk Reflektif



### 3.5.2. Validitas Konvergen

Nilai *factor loading* dan AVE atau *Average Variance Extracted* hasil penelitian validitas konvergen secara detail dan terperinci dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 5.** Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Nilai Faktor Loading	AVE
Trust	X1.1	0,792	0,566
	X1.2	0,701	
	X1.3	0,739	
	X1.4	0,742	
	X1.5	0,696	
	X1.6	0,833	
Perceived Risk	X2.1	0,797	0,525
	X2.2	0,840	
	X2.3	0,887	
	X2.4	0,832	
	X2.5	0,531	
	X2.6	0,397	
	X2.7	0,645	
Perceived Useless	Y1.1	0,678	0,621
	Y1.2	0,821	
	Y1.3	0,728	
	Y1.4	0,812	
	Y1.5	0,857	
	Y1.6	0,817	
	Y1.7	0,797	
	Y1.8	0,744	
	Y1.9	0,821	
Perceived Ease of Use	Y2.1	0,594	0,651
	Y2.2	0,732	
	Y2.3	0,881	
	Y2.4	0,815	
	Y2.5	0,817	
	Y2.6	0,883	
	Y2.7	0,884	
Intention to Use	Z1	0,853	0,723
	Z2	0,857	
	Z3	0,840	

Untuk Nilai *loading factor* atau faktor pemuatan untuk setiap item ditunjukkan pada tabel. Bagian dinyatakan tidak valid jika warna merah menyatakan nilai *loading factor* di bawah 0,7, sedangkan warna hijau menyatakan nilai *loading factor* di atas 0,7 yang memperlihatkan bagian tersebut valid. Dari hasil tersebut bahwa untuk *trust* bagian X1.5 dinyatakan tidak valid dan lainnya dinyatakan valid. Untuk *perceived risk* bahwa untuk X2.5, X2.6, X2.7 dinyatakan tidak valid sedangkan lainnya dinyatakan valid. Untuk *perceived usefulness* dinyatakan bahwa Y1.1 dinyatakan tidak valid dan untuk lainnya bagian *perceived usefulness* dinyatakan valid. Untuk *perceived ease of use* dinyatakan bahwa Y2.1 dinyatakan tidak valid dan untuk lainnya dinyatakan valid. Untuk intention to use dinyatakan bahwa semuanya valid.

### 3.5.3. Validitas Diskriminan

Hasil penelitian validitas diskriminan memiliki masing – masing nilai cross loading dan nilai masing - masing Korelasi Antarkonstruk Laten dan nilai masing – masing akar kuadrat AVE bisa dilihat sebagai berikut :

**Tabel 6.** Hasil Kesimpulan dari AVE dan Akar Kuadrat AVE

	ITU	PR	PU	PEOU	T	AVE	$\sqrt{AVE}$
ITU	1,000	0,326	0,694	0,724	0,655	0,723	0,850
PR	0,326	1,000	0,244	0,255	0,246	0,525	0,725
PU	0,694	0,244	1,000	0,823	0,760	0,621	0,788
PEOU	0,724	0,255	0,823	1,000	0,781	0,651	0,807
T	0,655	0,246	0,760	0,781	1,000	0,566	0,752

Hasil dari tabel tersebut bahwa nilai korelasi *intention to use* kepada *perceived risk* adalah 0,326, nilai korelasi *intention to use* kepada *perceived usefulness* adalah 0,694, nilai korelasi *intention to use* kepada *perceived ease of use* adalah 0,724 dan nilai korelasi *intention to use* kepada *trust* adalah 0,655 lebih kecil dari nilai akar kuadrat AVE variabel laten *intention to use* adalah 0,850. Begitu pula dengan nilai korelasi antara variabel laten persepsi risiko, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan kepercayaan lebih kecil dari nilai AVE *Square Root* untuk masing-masing variabel laten, menunjukkan bahwa kelima konstruk adalah kategori valid.

### 3.5.4. Cronbach Alpha

Berikut adalah hasil *Cronbach alpha* dan bisa dilihat untuk tabel 7 sebagai berikut :

**Tabel 7.** Hasil *Cronbach Alpha*

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	<i>Perceived Usefulness</i>	0,923	Valid
2	<i>Perceived Ease of Use</i>	0,908	Valid
3	<i>Trust</i>	0,846	Valid
4	<i>Perceived Risk</i>	0,857	Valid
5	<i>Intention to Use</i>	0,810	Valid

Untuk hasil *cronbach alpha* bahwa semua masing - masing variabel dinyatakan valid disebabkan oleh nilai pada *cronbach alpha* pada masing-masing variabel memiliki nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,6.

### 3.5.5. Composite Reliability

Hasil *composite reliability* yang bisa membuktikan untuk tabel 8 adalah sebagai berikut :

**Tabel 8.** Hasil *Composite Reliability*

No	Variabel	Composite Reliability
1	<i>Trust</i>	0,886
2	<i>Perceived Risk</i>	0,880
3	<i>Perceived Usefulness</i>	0,936
4	<i>Perceived Ease of Use</i>	0,928
5	<i>Intention to Use</i>	0,887

Untuk nilai masing–masing variabel *composite reliability* tetapi mempunyai nilai diatas 0,7 hal ini disebabkan oleh nilai *composite reliability* atau reliabilitas komposit untuk masing-masing

variabel lebih besar dari 0,7, hal ini menunjukkan maka hasil *composite reliability* valid untuk semua variabel.

### 3.6. Model Struktural atau *Inner Model*

Berikut ini adalah hasil dari jalur koefisien atau *path coefisient*. Untuk detail dan lebih jelasnya dapat diamati pada sebagai berikut ini.

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O /STDEV)	P Values
Perceived Ease of Use_ -> Intention to use	0.385	0.360	0.146	2.633	0.009
Perceived Ease of Use_ -> Perceived Useless	0.814	0.790	0.075	10.879	0.000
Perceived Risk -> Intention to use	0.135	0.137	0.087	1.558	0.120
Perceived Risk -> Perceived Ease of Use_	0.255	0.237	0.190	1.343	0.180
Perceived Risk -> Perceived Useless	0.036	0.028	0.061	0.600	0.549
Perceived Useless -> Intention to use	0.236	0.236	0.141	1.674	0.095
Trust -> Intention to use	0.141	0.166	0.095	1.482	0.139

Gambar 4. Path Coefisient

Untuk melakukan uji hipotesis berdasarkan hasil menggunakan Smart PLS 3 kemudian dapat disimpulkan apakah berpengaruh positif atau tidak ketika diuji coba serta bisa disimpulkan. Hipotesis *alternative* atau  $H_a$  dapat diterima dan hipotesis *null* atau  $H_0$  dapat ditolak jikalau P *value* lebih kecil dari 0,05. Sedangkan hipotesis null atau  $H_0$  dapat diterima jikalau nilai P lebih besar dari 0,05. Hasil uji hipotesis bisa dilihat sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Keterangan
H <sub>1</sub>	Pengaruh persepsi risiko (perceived risk) kepada persepsi kegunaan yang dirasakan (perceived usefulness).	Ditolak
H <sub>2</sub>	Pengaruh persepsi risiko (perceived risk) kepada persepsi kemudahan (perceived ease of use).	Ditolak
H <sub>3</sub>	Pengaruh persepsi kemudahan (perceived ease of use) kepada Persepsi Kegunaan yang Dirasakan (perceived usefulness).	Diterima
H <sub>4</sub>	Pengaruh persepsi kemudahan (perceived ease of use) kepada minat penggunaan (intention to use)	Diterima
H <sub>5</sub>	Pengaruh Persepsi Kegunaan yang Dirasakan (perceived usefulness) kepada minat penggunaan (intention to use)	Ditolak
H <sub>6</sub>	Pengaruh kepercayaan (trust) kepada minat penggunaan (intention to use)	Ditolak
H <sub>7</sub>	Pengaruh persepsi risiko (perceived risk) kepada minat penggunaan (intention to use)	Ditolak

#### 3.6.2. Hipotesis Pertama

H<sub>1</sub> : Pengaruh persepsi risiko (*perceived risk*) kepada persepsi kegunaan yang dirasakan (*perceived usefulness*). Berdasarkan temuan hipotesis pertama pada tabel 10 hubungan antara

persepsi risiko terhadap persepsi kegunaan yang dirasakan menghasilkan *P value* adalah 0,549 dan tidak signifikan pada  $\alpha = 5\%$  sehingga hipotesis  $H_0$  atau hipotesis *null* diterima dan tidak ada pengaruh persepsi resiko terhadap persepsi kegunaan. Dengan demikian, masyarakat tidak khawatir dengan menggunakan dompet digital karena sebelumnya ada petunjuk ketika menggunakan dompet digital.

### 3.6.3. Hipotesis Kedua

$H_2$  : Pengaruh persepsi risiko (*perceived risk*) kepada persepsi kemudahan (*perceived ease of use*). Berdasarkan temuan hipotesis kedua pada 10 hubungan antara persepsi risiko terhadap persepsi kemudahan menghasilkan *P value* yakni 0,180 dan tidak signifikan pada  $\alpha = 5\%$  sehingga hipotesis  $H_0$  atau hipotesis *null* diterima dan tidak ada pengaruh persepsi resiko terhadap persepsi kemudahan. Dengan demikian, tidak ada risiko dalam menggunakan dompet digital karena masyarakat bisa menggunakan dompet digital dengan baik dan benar dan juga saat ini adalah era digital.

### 3.6.4. Hipotesis Ketiga

$H_3$  : Pengaruh persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) kepada persepsi kegunaan yang dirasakan (*perceived usefulness*). Berdasarkan temuan hipotesis ketiga pada tabel 10 hubungan antara persepsi kemudahan terhadap persepsi kegunaan yang dirasakan menghasilkan *P value* yakni 0,000 dan signifikan pada  $\alpha = 5\%$  sehingga hipotesis  $H_0$  atau hipotesis *null* ditolak dan ada pengaruh persepsi kemudahan terhadap persepsi kegunaan. Dengan demikian, selama menggunakan dompet digital masyarakat mengalami kemudahan selama ada jaringan internet dalam menggunakan dompet digital.

### 3.6.5. Hipotesis Keempat

$H_4$  : Pengaruh persepsi kemudahaan (*perceived ease of use*) kepada minat penggunaan (*intention to use*). Berdasarkan temuan hipotesis keempat pada tabel 10 hubungan antara persepsi kemudahan terhadap minat kegunaan menghasilkan *P value* adalah 0,009 dan signifikan pada  $\alpha = 5\%$  sehingga hipotesis  $H_0$  atau hipotesis *null* ditolak dan tidak ada pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat pengguna. Dengan demikian, kemudahan dalam menggunakan dompet digital tidak terlalu diminati oleh masyarakat karena masih banyak yang menggunakan dompet tunai ketika bertransaksi.

### 3.6.6. Hipotesis Kelima

$H_5$  : Pengaruh Persepsi Kegunaan yang Dirasakan (*perceived usefulness*) kepada minat penggunaan (*intention to use*). Berdasarkan temuan hipotesis kelima pada tabel 10 hubungan antara persepsi kegunaan yang dirasakan kepada minat penggunaan menghasilkan *P value* adalah 0,095 dan tidak signifikan pada  $\alpha = 5\%$  sehingga hipotesis  $H_0$  atau hipotesis *null* diterima dan tidak ada pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat pengguna. Dengan demikian, jarang sekali masyarakat menggunakan dompet digital sehingga masyarakat kurang minat dan jarang menggunakan dompet digital.

### 3.6.7. Hipotesis Keenam

$H_6$  : Pengaruh kepercayaan (*trust*) kepada minat penggunaan (*intention to use*). Berdasarkan temuan hipotesis keenam pada tabel 10 hubungan antara kepercayaan terhadap minat pengguna menghasilkan *P value* adalah 0,139 dan tidak signifikan pada  $\alpha = 5\%$  sehingga hipotesis  $H_0$  atau hipotesis *null* diterima dan tidak ada pengaruh kepercayaan terhadap minat pengguna. Dengan demikian, masyarakat kurang percaya dalam menggunakan dompet digital sehingga kurang diminati.

### 3.6.8. Hipotesis Ketujuh

H<sub>7</sub> : Pengaruh persepsi risiko (*perceived risk*) kepada minat penggunaan (*intention to use*). Berdasarkan temuan hipotesis ketujuh pada tabel 10 hubungan antara persepsi risiko terhadap minat pengguna menghasilkan P *value* adalah 0,120 dan tidak signifikan pada  $\alpha = 5\%$  sehingga hipotesis H<sub>0</sub> atau hipotesis null diterima dan tidak ada pengaruh persepsi resiko terhadap minat pengguna. Dengan demikian, tidak ada resiko dalam menggunakan dompet digital dan terjamin aman dalam menggunakan dompet digital tersebut.

## 4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil uji hipotesis ternyata hanya dua yang berpengaruh dalam kegunaan dompet digital yaitu hipotesis 3 atau H<sub>3</sub> dan hipotesis 4 atau H<sub>4</sub> karena dalam hipotesis *null* bisa ditolak dan hipotesis alternatif bisa diterima. Sedangkan hipotesis 1 atau H<sub>1</sub>, hipotesis 2 atau H<sub>2</sub>, hipotesis 5 atau H<sub>5</sub>, hipotesis 6 atau H<sub>6</sub> dan hipotesis 7 atau H<sub>7</sub> dalam hipotesis *null* diterima sehingga tidak berpengaruh dalam kegunaan dompet digital. Berdasarkan nilai *factor loading* bahwa ada beberapa nilai *factor loading* di setiap indikator yang di bawah 0,7. untuk *trust* bagian X1.5 dinyatakan tidak valid dan lainnya dinyatakan valid. Untuk *perceived risk* bahwa untuk X2.5, X2.6, X2.7 dinyatakan tidak valid sedangkan lainnya dinyatakan valid. Untuk *perceived usefulness* dinyatakan bahwa Y1.1 dinyatakan tidak valid dan untuk lainnya bagian *perceived usefulness* dinyatakan *valid*. Untuk *perceived ease of use* dinyatakan bahwa Y2.1 dinyatakan tidak valid dan untuk lainnya dinyatakan valid. Hasil penelitian ini membantu sejumlah penelitian sebelumnya terkait TAM di mana manfaat yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan memainkan peran langsung dan tidak langsung dalam minat menggunakan dompet digital. Hasil Hipotesa pertama menghasilkan P value 0,549, Hasil Hipotesa kedua P value yakni 0,180, Hasil Hipotesa ketiga P value yakni 0,000, Hasil Hipotesa keempat P value adalah 0,009, Hasil Hipotesa kelima P value adalah 0,095, Hasil Hipotesa keenam P value adalah 0,139. maka pada Persepsi Kegunaan yang Dirasakan masyarakat merupakan variabel yang memiliki pengaruh signifikan dirasakan oleh masyarakat Jakarta yaitu pada hipotesa kelima. Karena penelitian ini menarik banyak peminat, saran dari kami yaitu melakukan peningkatan penelitian berkelanjutan dengan menggunakan text mining dengan menganalisis sentimen penggunaan dompet digital dikalangan masyarakat.

## Daftar Pustaka

- [1] R. A. Sari, S. Informasi, U. Pembangunan, N. Veteran, and I. Artikel, "Evaluation of IT Risk Management in DISKOMINFO of Magelang Regency using COBIT Framework 2019 Objective EDM03 & APO12," vol. 20, no. 3, pp. 442–456, 2023.
- [2] N. A. Narendrar, J. E. Suseno, and D. M. K. Nugraheni, "Factors Influencing Interest in Continuing Use of e-Wallet Using the Technology Acceptance Model and Task-Technology FIT," *Mimb. Ilmu*, vol. 28, no. 2, pp. 221–230, 2023.
- [3] N. M. Didied, F. Yunitasari, and Oktavina Diah Puspita, "Effect of promotion, perceived usefulness, and perceived ease of use on interest in adopting e-wallet (Ovo And Dana)," *Int. J. Res. Bus. Soc. Sci. (2147- 4478)*, vol. 11, no. 8, pp. 191–201, 2022.
- [4] N. A. Rozekhi, S. Hussin, and N. Affandi, "Factors Affecting Generation Z's E-Wallet Use and Behavioral Intentions in Shah Alam, Selangor," *Int. J. Bus. Technol. Manag.*,

- vol. 5, no. 4, pp. 99–106, 2023.
- [5] E. P. Saputra, “Implementasi framework dengan laravel pada sistem akuntansi pendapatan rumah makan family,” *J. Sist. Inf. DAN Teknol. Inf.*, vol. 12, no. 2, pp. 143–154, 2023.
- [6] I. Rahayu and G. Prasetyatama, “Determinants of the intention to continue using e-wallet during the covid-19 pandemic,” *J. Contemp. Account.*, vol. 3, no. 2, pp. 53–63, 2021.
- [7] I. G. N. Oktora P and N. K. Erliani, “Peran Promosi Penjualan dalam Modifikasi Implementasi Technology Acceptance Model (TAM) Pada Niat Menggunakan E-wallet di Denpasar,” *Matrik J. Manajemen, Strateg. Bisnis dan Kewirausahaan*, p. 289, 2021.
- [8] I. A. Pradipta and M. Tresia, “Analysis of factors affecting the acceptance or use of e-wallet in Jakarta,” *J. Econ. Bus. Lett.*, vol. 1, no. 4, pp. 27–32, 2021.
- [9] G. A. N. R. Ramadhani, M. Astuti, and N. Nasirun, “The Influence of Compatibility and Technology Acceptance Model Toward Intention to Use E-Wallet During Covid-19,” *Eur. J. Bus. Manag. Res.*, vol. 7, no. 5, pp. 148–154, 2022.
- [10] E. Sholihah and R. Nurhapsari, “Percepatan Implementasi Digital Payment Pada UMKM: Intensi Pengguna QRIS Berdasarkan Technology Acceptance Model,” *Nominal Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, vol. 12, no. 1, pp. 1–12, 2023.
- [11] H. Humairoh and M. Annas, “Tam Model: What Affects Gen Z Interest in the Use of e-Wallets?,” *Dinasti Int. J. Digit. Bus. Manag.*, vol. 4, no. 2, pp. 242–251, 2023.
- [12] F. D. Davis, “Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology,” *MIS Q. Manag. Inf. Syst.*, vol. 13, no. 3, pp. 319–339, 1989.
- [13] N. L. Abdull Rahman, H. Abd Mutalib, S. Md Sabri, N. Annuar, and S. K. Musairah, *Factors that Affect Technology Acceptance Model Towards E-Wallet in Business Sector: Systematic Literature Review*. Atlantis Press SARL, 2023.
- [14] Jogyianto, *Sistem Informasi Keprilakuan*. Yogyakarta: Cv. Andi Offset, 2008.
- [15] R. P. Trihutama, “Pengaruh Perceived Ease of Use , Perceived Usefulness , dan Trust Terhadap Behavioral Intention to USE (Studi Pada Pengguna Go-Pay Layanan Go-Jek),” *J. Kaji. Manaj. dan Wirausaha*, vol. 2, no. 2, pp. 1–15, 2020.
- [16] K. Ardianto and N. Azizah, “Analisis Minat Penggunaan Dompot Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna di Kota Surabaya,” *J. Pengemb. Wiraswasta*, vol. 23, no. 1, p. 13, 2021.
- [17] F. Gunadi, “Analisa Pengaruh Trust Dan Risk Berbasis Technology Acceptance Models (TAM) (Studi Kasus : Pengguna Google Drive),” *Multinetics*, vol. 6, no. 1, pp. 67–77, 2020.
- [18] Y. R. B. George Noveril Hibur, Ronald P.C. Fanggidae, Merlyn Kurniawati, “PENGARUH TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL ( TAM ) TERHADAP MINAT BELI DI MARKETPLACE FACEBOOK ( STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA KUPANG ) The Effect of Technology Acceptance Model on Buying Interest in the Marketplace Facebook ( Study on the Millennial Gen,” *Glory J. Ekon. Ilmu Sos.*, pp. 169–187, 2020.

- [19] T. Widodo and S. F. Putri, “Analisis Minat Penggunaan Dompot Digital LinkAja dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) di Bandung,” *J. Manaj. dan Organ.*, vol. 12, no. 2, pp. 134–45, 2021.
- [20] D. SUPANDI, EPHA, *Statistika dan Terapannya*. Bandung: Refika Aditama, 2020.
- [21] R. Jumardi, “Evaluasi E-Learning Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model,” *J. Technopreneursh. Inf. Syst.*, vol. 3, no. 2, pp. 34–41, 2020.